

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan di SMPN 1 Karangtanjung yang bertempat di Jl. Raya Serang, KM.03, Kelurahan Kadu Merak, Kecamatan Karangtanjung, Kabupaten Pandeglang, Banten.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Karangtanjung, karena mudah di jangkau dan sudah terjalin komunikasi yang dekat dan terdapat masalah yang sesuai dengan pembahasan.

2. Waktu Penelitian

Schedule penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 *Schedule* Penelitian

No	Keterangan	Mei	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	April
1	Observasi Awal								
2	Pembuatan Proposal								
3	Sidang Proposal								
4	Pengumpulan Teori								

5	Pelaksanaan Penelitian								
	a. Observasi								
	b. Penyebaran Angket								
	c. Dokumentasi								
6	Pengelolaan data								
7	Penulisan laporan hasil penelitian								
8	Menyelesaikan skripsi								

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif karena teknik dan prosedur yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian diwujudkan dalam angka-angka dengan menggunakan analisis statistic.

Menurut Sunarsimi Arikunto penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁶⁵ Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimen karena tidak memberikan perlakuan khusus pada salah satu variabel dan hanya mendeskripsikan variabel.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Teknik korelasional yakni penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁶⁶ Dalam hal ini adalah hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perkembangan akhlak siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 12.

⁶⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 7, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 56.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 23, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 61.

Dalam metodologi penelitian ini, variabel yang dimaksud adalah segala sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Kompetensi Kepribadian Guru sebagai variabel bebas / *Independent Variable* (Variabel X), sedangkan Pembentukan Akhlak siswa sebagai variabel terikat / *Dependent Variable* (Variabel Y). Dalam penelitian ini, kompetensi kepribadian guru PAI akan diukur tingkat pengaruhnya dengan pembentukan akhlak siswa.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X)

- a. Definisi Konsep

Kompetensi Kepribadian, yaitu “Kemampuan kepribadian yang: (a) berakhlak mulia; (b) mantap, stabil, dan dewasa; (c) arif dan bijaksana; (d) menjadi teladan; (e) mengevaluasi kinerja sendiri; (f) mengembangkan diri; dan (g) religious.⁶⁸

- b. Definisi Operasional

Kompetensi Kepribadian Guru adalah kemampuan guru yang memiliki kepribadian yang baik, berakhlak mulia, dewasa, dan menjadi teladan guna membentuk pembelajaran yang mendidik.

2. Akhlak Siswa (Variabel Y)

- a. Definisi Konsep

⁶⁸ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Cet. 2, (Jakarta: KENCANA, 2012), 42-43

Akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi.⁶⁹

b. Definisi Operasional

Akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti,⁷¹ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷²

Suharsimi Arikunto membatasi apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah populasinya lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% lebih.⁷³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPN 1 Karangtanjung yang berjumlah 456 siswa, dengan

⁶⁹ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 104

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 8, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 131.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 8, (Bandung: Alfabeta, 2009), 85

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 134.

pertimbangan bahwa siswa kelas IX (Sembilan) lebih lama mengenal guru PAI dibandingkan dengan kelas VII dan VIII. Karena pada penelitian ini subjeknya lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel sebesar 12% dari jumlah populasi, yaitu 55 siswa.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang dapat menunjang sebuah data yang diasumsikan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan (masalah) dan menguji hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷⁴ Sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket/questioner, observasi, dan dokumentasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah :

a. Angket/Questioner

Angket/Questioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁵ Angket ini diberikan kepada siswa kelas IX SMP

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 23, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 148.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 23, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 199.

Karangtanjung untuk mendapatkan informasi tentang kontribusi kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa.

Angket ini dikembangkan dari faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru PAI (variabel X) dan pembentukan akhlak siswa,(variabel Y) kemudian dikembangkan kembali oleh peneliti kedalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Angket kompetensi kepribadian guru PAI (variabel X) dan pembentukan akhlak siswa (variabel Y) ini menggunakan skala likert dengan empat alternative jawaban. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Jumlah butir soal terdapat 21 butir pertanyaan atau pernyataan untuk masing-masing variabel tersebut. Subjek kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk checklist dengan skor 1-4 dengan rentang sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju untuk variabel X. Dan dengan rentang selalu, sering, jarang dan tidak pernah untuk variabel Y. Berikut adalah nilai (skor) untuk pertanyaan atau pernyataan tersebut :

Tabel 3.2 Pedoman pemberian skor variabel X dan Y

a.	Variabel X	Skor
	1) Sangat Setuju	4
	2) Setuju	3
	3) Tidak Setuju	2

	4)	Sangat Tidak Setuju	1
--	----	---------------------	---

b.	Variabel Y		Skor
	1)	Selalu	4
	2)	Sering	3
	3)	Jarang	2
	4)	Tidak pernah	1

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X)

Variabel	Indikator	Soal	No. Soal	Jml Item
Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X)	1. Kepribadian yang mantap dan stabil	1. Guru agama tidak membedakan siswa. 2. Guru agama tampak senang mengajar di kelas. 3. Perbuatan guru agama sejalan dengan yang dikatakannya.	1,2,3	3
	2. Kepribadian yang dewasa	4. Guru agama mampu mengelola emosi yang dirasakannya.	4,5,6, 7,8,9	6

		<p>5. Guru agama dapat mengatasi permasalahan disekitarnya.</p> <p>6. Guru agama selalu hadir, jika tidak berhalangan mengajar.</p> <p>7. Guru agama meminta izin jika tidak masuk kelas.</p> <p>8. Guru agama mencarikan guru pengganti jika berhalangan masuk.</p> <p>9. Guru agama menghargai setiap prestasi siswa.</p>		
	3. Kepribadian yang arif	<p>10. Guru agama memberikan tugas ketika harus meninggalkan kelas.</p> <p>11. Guru agama berkomunikasi dengan baik kepada siswa.</p> <p>12. Guru agama memberikan, ketika siswa kesulitan belajar.</p> <p>13. Guru agama</p>	10,11, 12,13, 14	5

		menanggapi setiap pertanyaan siswa. 14. Guru agama menerima saran dan kritik dari siswa.		
4. Kepribadian yang berwibawa	15. Guru agama memotivasi siswa agar terus belajar. 16. Guru agama dapat bekerjasama dengan baik. 17. Guru agama mempunyai sikap yang bersahabat dengan siswa. 18. Tidak pernah saya meremehkan guru agama. 19. Saya mematuhi perintah guru agama.	15,16, 17,18, 19	5	
5. Kepribadian yang menjadi teladan	20. Tidak pernah saya melihat guru agama membuang sampah sembarangan	20	1	
6. Pribadi yang berakhlak mulia	21. Guru agama tidak pernah mencela siswa.	21	1	
Jumlah			21	

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur pembentukan akhlak siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pembentukan Akhlak Siswa (Variabel Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal	Jml Item
Akhlak Siswa (Variabel Y)	1. Akhlak terhadap Allah SWT	1. Allah tempat saya berserah diri dari usaha yang saya lakukan. 2. Adanya kesibukan membuat shalat wajib tidak terlaksana. 3. Selain shalat wajib, saya melakukan shalat sunah. 4. Terasa berat puasa ramadhan, saya enggan melakukannya. 5. Saya berbahagia terhadap segala sesuatu yang Allah berikan. 6. Saya menerima kelebihan dan kekurangan dengan lapang dada. 7. Saya tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah.	1,2,3, 4,5,6, 7	7
	2. Akhlak terhadap sesama	8. Saya berpamitan kepada orang tua, ketika akan berangkat ke sekolah.	8,9,10 11,12, 13,14,	8

	manusia	<p>9. Saya tidak pernah berkata kasar kepada orang tua.</p> <p>10. Saya menyapa guru ketika berada di luar kelas.</p> <p>11. Saya mematuhi perintah guru.</p> <p>12. Saya merasa tidak sanggup menjaga rahasia teman.</p> <p>13. Tanpa diminta, saya memaafkan kesalahan orang lain.</p> <p>14. Saya berinteraksi dengan teman dari agama lain.</p> <p>15. Saya tidak mau menjelek-jelekkan ajaran agama lain.</p> <p>16. Saya membantu teman tanpa pamrih.</p>	15,16	
3.	Akhlak terhadap lingkungan	<p>17. Saya tidak merusak tanaman seenaknya.</p> <p>18. Saya tidak mau menyakiti hewan yang saya temui.</p> <p>19. Dimanapun berada, saya turut memelihara keberadaan hewan.</p> <p>20. Saya membuang sampah pada tempatnya.</p> <p>21. Tanpa dapat dihindari, saya melanggar melanggar ketertiban lingkungan.</p>	17,18, 19,20, 21	6

Jumlah	21
--------	----

Teknik untuk uji coba instrument penelitian menggunakan dua alat uji coba yaitu Validitas dan Reliabilitas.

1) Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.⁷⁶ Dalam penelitian ini setiap pernyataan diuji validitasnya. Untuk mengukur validitas instrument digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson. Rumus tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan 0,05. Instrumen dianggap valid bila r hitung lebih besar dari r table.

Adapun rumus untuk menentukan validitas butir soal adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 77$$

Keterangan :

- r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment
- N = jumlah subjek penelitian
- $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$ = jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi tiap skor X

⁷⁶ Masri Singarimbun dan Soryan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Cet. 2, (Jakarta: Pustaka LP3S, 1995), 122.

⁷⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 28, (Bandung: Alfabeta, 2017), 274

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi tiap skor Y

2) Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali.⁷⁸ Alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur secara berulang-untuk suatu gejala yang sama hasilnya masih tetap relative konsisten.

Perhitungan reliabelitas butir instrument penelitian berbentuk skala mempergunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁷⁹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas yang dicari

K = banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$ = skor total varians

$\sum S_t^2$ = skor varians total

Perhitungan reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach. Untuk uji signifikansi dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$, apabila r hitung lebih besar dari r table maka angket dikatakan reliabel. Dan apabila r hitung lebih kecil dari r table maka angket tidak reliabel atau ditolak.

⁷⁸ Masri Singarimbun dan Soryan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Cet. 2, (Jakarta: Pustaka LP3S, 1995), 122.

⁷⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 28, (Bandung: Alfabeta, 2017), 365.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸⁰ Observasi ini dilakukan untuk mencari data yang valid yang hendak diteliti dilokasi penelitian yanitu mengamati lingkungan sekolah.

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.⁸¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambare, maupun elektronik.⁸² Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁸³ Adapun dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengabadikan proses penelitian berlangsung di sekolah tersebut.

⁸⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 7, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 23, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 203.

⁸² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 7, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 221.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 8, (Bandung: Alfabeta, 2009), 240.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁴

Untuk mendapat interpretasi yang benar, maka data perlu dianalisa. Analisa data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dinalisa dengan non statistic atau logika, karena data-data yang kualitatif adalah data yang tidak bisa dihitung dalam angka tetapi dapat diukur atau dikategorikan dalam golongan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan rumus statistic, karena data kuantitatif adalah data yang berupa angka.

Menentukan teknik pengolahan data dalam suatu penelitian tergantung pada sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif untuk mencari kuatnya pengaruh antar variabel melalui analisis regresi dan korelasi dengan teknik perhitungan statistik.

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data ialah sebagai berikut:

1. Mengurutkan data dan nilai terendah sampai nilai tertinggi

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 23, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 335.

2. Membuat daftar distribusi frekuensi

- a. Mencari Range, dengan rumus :⁸⁵

$$R = (H - L) + 1$$

Keterangan : R = range yang kita cari

H = nilai terbesar

L = nilai terkecil

I = bilangan konstan

- b. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan rumus:⁸⁶

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

Keterangan : K = banyaknya kelas

N = banyaknya data (frekuensi)

3,3 = bilangan konstan

- c. Menentukan panjang kelas dengan rumus :⁸⁷

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan : I = panjang kelas (Interval)

R = Rentang

K = banyaknya kelas

3. Membuat tabel distribusi frekuensi

4. Membuat Grafik Histogram dan Voligon

5. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tedensi sentral

- a. Menghitung mean dengan rumus:⁸⁸

⁸⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 49.

⁸⁶ Darwyan Syah, Supardi, Abd. Aziz Hasibuan, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 17.

⁸⁷ Darwyan Syah, Supardi, Abd. Aziz Hasibuan, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 18.

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan : Me = Mean
 $\sum f_i$ = Jumlah data/sampel
 $\sum f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda Kelas (x_i). Tanda Kelas (x_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

b. Menghitung median dengan rumus:⁸⁹

$$Md = b + p \left\{ \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right\}$$

Keterangan : Md = Median
b = Batas bawah, dimana median akan terletak
n = Banyak data/jumlah sampel.
p = Panjang kelas interval
F = Jumlah semua frekuensi sebelum Kelas Median
f = Frekuensi Kelas Median

c. Menghitung modus dengan rumus:⁹⁰

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan : Mo = Modus
b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
p = Panjang kelas interval

⁸⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 28, (Bandung: Alfabeta, 2017), 54

⁸⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 28, (Bandung: Alfabeta, 2017), 53

⁹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 28, (Bandung: Alfabeta, 2017), 52

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

6. Menentukan standar deviasi dengan rumus:⁹¹

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F (x_i - \bar{x})^2}{N - 1}}$$

7. Menentukan Uji Normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut :⁹²

a. Menghitung Z hitung dengan rumus :

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

b. Membuat table Uji Normalitas

c. Mencari X^2 (Chi Kuadrat) dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

d. Mencari Derajat Kebebasan, dengan rumus :

$$dk = K - 3$$

⁹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 28, (Bandung: Alfabeta, 2017), 58

⁹² Darwyan Syah, Supardi, Abd. Aziz Hasibuan, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 67.

- e. Menentukan Chi Kuadrat (X^2) Tabel dengan taraf Signifikasi (α) 5%, dengan rumus :

$$Z_{\text{Tabel}} = (1-\alpha)(dk)$$

8. Analisis regresi dengan rumus :⁹³

$$Y = a + b$$

a.
$$\frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b.
$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

9. Analisis korelasi (product moment) dengan rumus :⁹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Keterangan : r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment
 N = jumlah subjek penelitian
 $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$ = jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi tiap skor X
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi tiap skor Y

10. Menentukan signifikasi koefisiensi korelasi product moment :⁹⁵

$$t_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

11. Menentukan derajat kebebasan :

$$Dk = N - 2$$

⁹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 28, (Bandung: Alfabeta, 2017), 261-262

⁹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 28, (Bandung: Alfabeta, 2017), 274

⁹⁵ Darwyan Syah, Supardi, Abd. Aziz Hasibuan, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 98.

12. Menentukan distribusi t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dengan rumus :

$$t_{tabel} = 1 - (\alpha) \cdot DK$$

13. Menentukan besarnya kontribusi (*coefisien determinasi*) variabel x terhadap variabel y dengan rumus :⁹⁶

$$CD = r^2 \times 100 \%$$

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian,⁹⁷ baik dugaan kemungkinan benar maupun dugaan kemungkinan salah. Hipotesis akan diterima jika bukti-bukti yang ditunjukkan pebeliti ada kebenaran dan jika salah maka akan dikelola kembali. Penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung pada penyelidikan bukti-bukti yang telah didapat. Adapun hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. $H_a : \mu = 0$ adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMPN 1 Karangtanjung, Pandeglang.
2. $H_0 : \mu \neq 0$ tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMPN 1 Karangtanjung, Pandeglang.

⁹⁶ Darwyan Syah, Supardi, Abd. Aziz Hasibuan, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 99

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 23, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 96.